

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fixed Asset Intensity*, *Firm Size* dan *Leverage* terhadap keputusan perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetapnya. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 128 perusahaan non lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Fixed Asset Intensity* berpengaruh positif terhadap Revaluasi Aset Tetap. Hal ini berarti perusahaan dengan intensitas aset yang tinggi akan semakin besar kemungkinan melakukan Revaluasi Aset Tetap karena revaluasi layak diperhatikan dimana aset tetap merupakan porsi terbesar dari total aset yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan basis aset.
- b. *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap Revaluasi Aset Tetap. Hal ini berarti semakin besar *Firm Size* maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan Revaluasi Aset Tetap. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan total aset yang tinggi tidak perlu melakukan revaluasi jika tidak benar benar dibutuhkan, karena hal tersebut dapat membuat total aset suatu perusahaan akan menjadi semakin besar dan akan berpengaruh terhadap meningkatnya biaya pajak.
- c. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap. Hal ini dikarenakan pemberi pinjaman atau kreditur akan mempertimbangkan Revaluasi Aset Tetap dalam pengambilan keputusan, bahkan bisa saja kreditur tidak melihat Revaluasi Aset Tetap sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, karena kreditur dapat mengecualikan revaluasi sebagai dasar yang digunakan untuk menghitung rasio *leverage*.

## V.2 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan penelitian, adapun saran-saran yang harus diperhatikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan proksi-proksi lain dalam pengukuran variabel. Misalnya untuk variabel *Firm Size* pertama diukur dengan Ln total penjualan dan yang kedua gunakan Ln total aset.
- b. Tambahkan variabel independen dalam penelitian ini. Misalnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Tay (2009), Seng & Su (2010); Firmansyah & Sherlita (2012), dan Nurjanah (2013) yang menggunakan Penurunan Kas dari Operasi, Tingkat Hutang Jaminan, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, *Market To Book Ratio*, *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Ownership Control*, *Merger* dan Akuisisi.
- c. Perluas penggunaan sampel dalam penelitian. Misalnya menambah sektor perusahaan yang terdaftar di BEI termasuk perusahaan sektor keuangan.
- d. Perpanjang periode observasi penelitian. Misalnya menggunakan 5 tahun periode penelitian. Sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat.

